



KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH DAN PELAKSANAAN SUPERVISI TERHADAP EFEKTIVITAS SEKOLAH DASAR (SD) DI KECAMATAN DARUL IMARAH KABUPATEN ACEH BESAR

Sariakin¹, Nora Fitria²

¹ Universitas Bina Bangsa Getsempena, Aceh, Indonesia

² Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia

History Article

Article history:

Received Feb 07, 2023

Approved Feb 25, 2023

Keywords:

Contribution of supervision, Leadership, School effectiveness, Teachers

ABSTRACT

As an institution, schools are intended to produce academic graduates who have talent and character. High management standards, as well as openness, responsibility, and accountability, are characteristics of effective schools. Efficient schools serve as the best learning environments while providing high-quality teaching. In this study, the principal's initiative was carried out to support teachers and staff in improving the learning process and developing a better teaching and learning environment to achieve academic goals. The implementation of the principal's supervision, the principal's inspirational leadership, and school success are the three variables included in this study. The research was conducted through quantitative research techniques. Each variable can be explained individually thanks to this investigation. The relationship between different variables is evaluated using correlation. 36 elementary school teachers from Darul Imarah sub-district, Aceh Besar district participated in this study. The research findings show that visionary leadership has an average impact on school effectiveness of 4.44. The partial correlation coefficients for school effectiveness are 0.545 and 0.397, respectively. When compared with the principal's visionary variable, the supervisory performance of the principal has a stronger partial correlation coefficient. Substantial correlations were found between Principal Visionary Leadership (X2) 0.399, Principal Supervision Implementation (X1) 0.033, and School Effectiveness (Y) 0.00.

ABSTRAK

Sebagai kelembagaan, sekolah dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan akademik yang memiliki bakat dan karakter. Standar manajemen yang tinggi, serta keterbukaan, tanggung jawab, dan akuntabilitas, merupakan karakteristik sekolah efektif. Sekolah yang efisien berfungsi sebagai lingkungan belajar terbaik sekaligus memberikan pengajaran berkualitas tinggi. Dalam studi ini, inisiatif kepala sekolah dilakukan untuk mendukung guru dan staf dalam meningkatkan proses pembelajaran dan mengembangkan lingkungan belajar mengajar yang lebih baik untuk mencapai tujuan akademik. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah, kepemimpinan inspiratif kepala sekolah, dan keberhasilan sekolah merupakan tiga variabel yang termasuk dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan melalui teknik penelitian kuantitatif. Setiap variabel dapat dijelaskan secara individual berkat penyelidikan ini. Keterkaitan antara variabel yang berbeda dievaluasi menggunakan korelasi. 36 guru sekolah dasar dari kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar berpartisipasi dalam penelitian ini. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner memiliki dampak rata-rata terhadap efektivitas sekolah sebesar 4,44. Koefisien korelasi parsial untuk efektivitas sekolah masing-masing adalah 0,545 dan 0,397. Jika dibandingkan dengan variabel visioner kepala sekolah, maka kinerja pengawasan kepala sekolah memiliki koefisien korelasi parsial yang lebih kuat. Korelasi substansial ditemukan antara Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah (X2) 0,399, Pelaksanaan Pengawasan Kepala Sekolah (X1) 0,033, dan Efektivitas Sekolah (Y) 0,00.

© 2023 Jurnal Ilmiah Global Education

*Corresponding author email: sariakin@bbg.ac.id

PENDAHULUAN

Sekolah adalah lembaga yang terdiri dari guru, murid, dan staf pendukung, yang masing-masing bertanggung jawab atas aspek pelaksanaan kurikulum yang berbeda untuk menghasilkan lulusan yang memiliki seperangkat bakat, kompetensi, sikap, dan mentalitas akademik tertentu, serta kepribadian lainnya. Berdasarkan capaian tersebut, maka lembaga tersebut disebut sebagai lembaga yang efektif dan efisien, yang mengacu pada sejauh mana lembaga tersebut mampu mencapai maksud dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Sekolah efektif menurut Mukhtar dan Iskandar (2013:194) adalah sekolah yang transparan, bertanggungjawab, dan akuntabel, serta mampu memberdayakan setiap komponen penting internal dan eksternal sekolah. Kualitas dipengaruhi oleh tiga fase kegiatan pendidikan yang saling berhubungan: perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Menciptakan sekolah yang efektif merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan standar pendidikan; dengan kata lain, sekolah yang efisien adalah sekolah yang memberikan pengajaran berkualitas tinggi. Sekolah yang sukses adalah sekolah yang berusaha mempertahankan reputasinya sebagai tempat terbaik untuk belajar dengan memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswanya (Rukmant, 2012). Menurut teori, sekolah yang sukses adalah sekolah di mana siswa melakukan dengan baik tes standar dalam domain keterampilan dasar. Sekolah yang efektif biasanya menunjukkan pemberdayaan

organisasi dan lembaga sejalan dengan tujuan dan kebutuhan lembaga yang bersangkutan. Sekolah yang efektif mengembangkan rencana sekolah partisipatif dalam kemitraan dengan dewan pendidik dan pemangku kepentingan masyarakat. Ini juga menunjukkan perilaku kepemimpinan yang mendorong profesionalisme guru.

Menurut Gunawan (2009), sebuah sekolah dianggap efektif jika dapat berkontribusi untuk (a) mendorong kemajuan semua siswa, terlepas dari pengetahuan sebelumnya atau variabel lain, dan (b) memastikan bahwa setiap siswa mencapai tingkat keberhasilan yang setinggi-tingginya. . mencapai, (c) meningkatkan semua elemen kehidupan siswa, terutama kemajuan akademik dan lainnya, dan (d) secara sporadis menumbuhkan lingkungan belajar yang mendukung Menurut teori, sekolah yang sukses adalah sekolah di mana siswa melakukan dengan baik tes standar dalam keterampilan dasar domain. Sekolah yang efektif biasanya menunjukkan pemberdayaan organisasi dan lembaga sejalan dengan tujuan dan kebutuhan lembaga yang bersangkutan.

Menurut Gunawan (2009), sekolah dianggap efektif jika dapat memberikan kontribusi untuk (a) mendorong kemajuan semua siswa, terlepas dari latar belakang kemampuan atau variabel lain, dan (b) memastikan bahwa setiap siswa mampu mencapai prestasi setinggi-tingginya. standar. Mereka berhasil, (c) meningkatkan semua aspek urusan kemahasiswaan, khususnya perhatian akademik dan kemajuan lainnya, dan (d) secara sporadis memupuk suasana belajar yang positif. Menurut Gunawan (2009), sekolah dianggap efektif jika dapat memberikan kontribusi untuk (a) mendorong kemajuan semua siswa, terlepas dari latar belakang kemampuan atau variabel lain, dan (b) memastikan bahwa setiap siswa mampu mencapai prestasi setinggi-tingginya. standar. Mereka berhasil dalam (c) meningkatkan semua aspek kehidupan siswa, termasuk masalah akademik.

Efektivitas, menurut Saondi (2009:4), merupakan indikator seberapa baik suatu tujuan atau sasaran telah tercapai. Dalam bentuk persamaan, efektivitas sama dengan selisih antara hasil aktual dan hasil yang diharapkan. Mendell dan Gerjuoy menyarankan dalam Sagala (2009) bahwa kepemimpinan visioner adalah pendekatan yang manusiawi untuk membawa perubahan yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan yang berubah. Sangat penting untuk mendekati dan mengelola respons terhadap kebutuhan yang berubah secara strategis. Sebuah penelitian berjudul Kontribusi Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dan Penerapan Pengawasan Terhadap Efisiensi Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar, sedang dilakukan untuk mempelajari fenomena ini lebih dalam.

Berdasarkan aspek efektivitas sekolah dari dalam dan luar, efektivitas suatu sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain pendanaan pendidikan, kompetensi guru dan kepuasan kerja, motivasi kerja guru, kebijakan pemerintah, kepemimpinan dan pengawasan kepala sekolah, budaya dan iklim sekolah, pengambilan keputusan, komunikasi kepala sekolah, perencanaan, orang tua. keterlibatan, kualitas kurikulum, dan manajemen pendidikan. Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik kinerja sekolah dasar di Kecamatan Darul Imarah sebelum dan sesudah penerapan supervisi kepala sekolah. Keberhasilan SD di Kecamatan Darul Imarah merupakan buah dari kepemimpinan berprinsip visioner. Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah yang kuat memberikan kontribusi bagi keberhasilan SD Kabupaten Aceh Besar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif korelasional, yaitu jenis penelitian kuantitatif yang berfokus pada isu atau peristiwa yang sedang berlangsung dengan melukiskan gambaran yang lebih utuh tentang lingkungan saat ini. Selain itu, penelitian ini mampu mendeskripsikan masing-masing variabel secara terpisah. dengan maksud untuk mendeskripsikan tiga hal: 1) kepemimpinan visioner kepala sekolah, 2) pelaksanaan supervisi kepala sekolah, dan 3) keberhasilan sekolah. Hubungan berikut juga akan ditelaah dalam penelitian ini: 1) hubungan

efektivitas sekolah dengan kepemimpinan visioner kepala sekolah; 2) hubungan efektivitas sekolah dengan pelaksanaan supervisi kepala sekolah; dan 3) hubungan kepemimpinan visioner kepala sekolah dengan pelaksanaan supervisi. Menurut Sugiyono (2013), penelitian korelasi digunakan untuk menilai hubungan antara faktor-faktor yang berbeda, meramalkan variabel dependen berdasarkan pemahaman kita tentang variabel independen, dan membuka jalan untuk membuat desain penelitian eksperimental. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD di Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan sensus dengan proporsional random sampling sebagai strategi pengambilan sampel sebanyak 36 orang.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Selanjutnya, data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan regresi ganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah (X_2)

Fungsi kepemimpinan visioner sangat menentukan dalam proses pembelajaran dan berdampak menguntungkan bagi efektifitas sekolah. Penelitian ini menggunakan kepemimpinan kepala sekolah yang visioner sebagai acuan untuk mengevaluasi peran tersebut sebagai bagian dari mendukung supervisi kepala sekolah. Temuan studi menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap seberapa baik kinerja sekolah. Efektivitas kegiatan sekolah akan didorong oleh peran kepemimpinan kepala sekolah yang visioner. Tabel di bawah ini menampilkan temuan analisis variabel kepemimpinan visioner kepala sekolah secara lebih mendalam.

Table 1. Data Deskriptif kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah

	N	Minimum	Maximum	Rata-Rata	Simpangan Baku
Mencipta ide	36	3	5	4.33	.586
Merumuskan ide	36	4	5	4.36	.487
Mensosialisasikan ide	36	4	5	4.56	.504
Mengimplementasikan ide	36	4	5	4.42	.500
Memiliki cita-cita	36	4	5	4.50	.507
Memotivasi	36	4	5	4.44	.504
Berkomitmen	36	4	5	4.53	.506
Melakukan Evaluasi	36	4	5	4.53	.506
Valid N (listwise)	36			4,44	,512

Tabel tersebut di atas menggambarkan seberapa kuat kontribusi kepemimpinan terhadap eksekusi. Dengan nilai rata-rata 4,33 pada komponen ini, faktor ini menunjukkan nilai terendah dari elemen penilaian lain yang dilakukan oleh peneliti, yang dapat dijelaskan dengan fakta bahwa kepemimpinan berpengaruh terhadap penciptaan ide. Sedangkan konsep penyebaran gagasan terhadap pengaruh kinerja sekolah merupakan komponen terpenting dari kepemimpinan visioner kepala sekolah. Menurut jawaban informan dalam penelitian ini, komponen ini memiliki nilai rata-rata 4,56, nilai maksimal 5, dan nilai minimal 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan inspiratif kepala sekolah terhadap prestasi akademik memiliki skor rata-rata keseluruhan 4,44.

2. Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah

Variabel Kuesioner dengan 11 item dan rentang pengukuran 1–5 digunakan untuk menilai efektivitas kepemimpinan kepala sekolah. Temuan penelitian menghasilkan nilai rata-rata 4,55 dengan standar deviasi berkisar antara 0,604 hingga 0,50395. Pemeriksaan uji data menghasilkan temuan bahwa skor tertinggi adalah 5,00 dan terendah adalah 3. Pada Tabel 4 ditampilkan rata-rata untuk masing-masing faktor. Peringkat dan rentang tipikal untuk setiap faktor kinerja terkait kepemimpinan.

Table 2. Data deskriptif Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah

	N	Minimu m	Maximu m	Rata- Rata	Simpangan Baku
Membantu guru mengembangkan kemampuan mengajar	36	3	5	4.42	.604
Membantu Guru Mengembangkan keterampilan mengajar	36	3.00	5.00	4.5278	.55990
Membantu guru memfasilitasi alat pembelajaran	36	3.00	5.00	4.5556	.55777
Membantu guru dalam pelatihan strategi mengajar	36	3.00	5.00	4.38	.54917
Membantu guru meningkatkan keterampilan kerja laboratorium	36	4.00	5.00	4.58	.50000
Mendorong guru untuk memiliki komitmen peningkatan prestasi	36	4.00	5.00	4.52	.50631
Mendorong guru untuk meningkatkan pengetahuan pendidikan formal	36	4.00	5.00	4.58	.50000
Mengikutsertakan guru dalam pelatihan regional maupun nasional	36	4.00	5.00	4.50	.50709
Membantu staf mengembangkan kemampuan tata usaha	36	4.00	5.00	4.55	.50395
Membantu staf mengembangkan keterampilan tata usaha	36	4.00	5.00	4.72	.45426
Membantu staf memfasilitasi alat untuk melaksanakan administrasi	36	4.00	5.00	4.55	.50395
Valid N (listwise)	36			4.55	0,522

Berdasarkan analisis data dari data yang ditampilkan pada tabel di atas, masing-masing faktor yang disajikan dalam penelitian ini menghasilkan nilai positif untuk aspek pengaruh pelaksanaan supervise kepala sekolah terhadap efektivitas sekolah di kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar. Dari beberapa faktor yang dianalisis dalam penelitian ini, terdapat faktor-faktor kepala sekolah yang membantu pengembangan guru dalam mengajar pada skor terendah dalam penelitian ini, dan hasil tersebut menunjukkan respon yang positif terhadap kinerja.

3. Efektifitas Sekolah (Y)

Segala rencana yang dilaksanakan dalam pendidikan akan menghasilkan hasil yang diinginkan sebagai output dari efektifitas sekolah karena aktivitas dan efektifitas sekolah akan menentukan output yang dihasilkan dari misi kepemimpinan sekolah dan konsep visioner misi

kepemimpinan sekolah. Efektivitas sekolah jelas dipengaruhi oleh kepemimpinan dan pengaruh visioner kepala sekolah, seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Table 3. Data Deskriptif Efektifitas Sekolah (Y)

Faktor	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perwujudan Visi, Misi dan rencana sekolah	36	3	5	4.25	.604
Tingkat kedisiplinan dan kepatuhan warga sekolah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab	36	4	5	4.44	.504
Prestasi yang dapat dicapai oleh sekolah baik akademik maupun non akademik	36	3	5	4.44	.607
Tingkat profesionalitas guru, karyawan dan warga sekolah lainnya	36	4	5	4.44	.504
Guru dan staf yakin siswa belajar dan berprestasi, menekankan pada hasil akademis	36	4	5	4.50	.507
Keefektivan proses belajar mengajar (PBM)	36	3	5	4.42	.604
Menciptakan lingkungan sekolah rapi, bersih dan aman secara fisik untuk belajar	36	3	5	4.22	.637
Reward kepada yang berprestasi dan perilaku siswa yang positif	36	3	5	4.33	.535
Melakukan komunikasi positif dengan orangtua siswa	36	3	5	4.31	.710
Memelihara jaringan serta dukungan orangtua dan masyarakat	36	4	5	4.53	.506
Komitmen yang tinggi dari guru dan staf terhadap tujuan sekolah	36	3	5	4.47	.654
Keefektivan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan	36	3	5	4.47	.560
Output sekolah (Siswa)	36	3	5	4.42	.554
Valid N (listwise)	36			4,40	0,575

Tujuh komponen penilaian telah dibuat untuk variabel kinerja kepemimpinan. Variabel kinerja manajemen dikembangkan menjadi empat aspek penilaian yang masing-masing aspek menjadi beberapa indikator. Seperti yang ditunjukkan pada tabel 3.3, setiap aspek dipecah

menjadi beberapa indikator, dengan kinerja guru dibagi menjadi enam kategori penilaian yang berbeda. Kuesioner penelitian merupakan kuesioner data interval dengan menggunakan model Rating Scale. Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah (X1) dan Pelaksanaan Pengawasan Kepala Sekolah (X2) dievaluasi dengan menggunakan Kuesioner Skala Penilaian yang menyediakan data interval mulai dari 1 (sangat tidak baik) sampai dengan 5 (sangat baik). Fondasi penilaian adalah 13 item kuesioner yang mengungkapkan variabel manajemen utama. Skor rata-rata keseluruhan untuk penelitian ini adalah 4,40, dengan standar deviasi 0,75; skor rata-rata terbesar adalah 5,00, dan skor rata-rata terendah adalah 4,25.

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa rata-rata kepala sekolah mendapat nilai di atas 3,4 pada dimensi kinerja pengawasan dan visioner, yang sesuai dengan sistem penilaian berada pada kategori sangat baik. Statistik ini menunjukkan bahwa keseluruhan kepemimpinan dan kinerja visioner kepala sekolah merupakan program yang sangat baik. Unsur pemeliharaan jaringan dan dukungan orang tua dan masyarakat memperoleh nilai rata-rata 4,53, sedangkan unsur menciptakan lingkungan sekolah yang rapi, bersih, dan aman secara fisik untuk pembelajaran mendapat nilai rata-rata lebih rendah yaitu 4,22. Meskipun temuan klasifikasi berdasarkan skala untuk setiap ciri tanggapan responden menghasilkan persentase seperti gambar yang sesuai dengan masing-masing variabel.

4. Korelasi Pelaksanaan Visioner Kepala Sekolah dan Supervisi dengan Efektifitas

Kinerja pelaksanaan Visioner kepala sekolah terhadap efektifitas sekolah dalam digambarkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peran dan fungsi kepemimpinan dalam pelaksanaan supervisi pada sekolah di kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar, secara detail dapat dilihat pada table dibawah ini.

Table 4. Uji pengaruh peran pelaksanaan kepemimpinan visioner kepala sekolah

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah (X2) - Efektivitas Sekolah (Y)	-21.583	2.383	.397	-22.390	-20.777	-54.344	35	.000

- a. Predictors: (Constant), Pelaksanaan Visioner Kepala Sekolah (X1) ,
- b. Predictors: (Constant), Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah (X2)
- c. Dependent Variable: Efektivitas Sekolah (Y)

Pelaksanaan Pelaksanaan Visioner Kepala Sekolah (X1) terhadap efektifitas sekolah memiliki rerata -21.83 dengan standar deviasi 2,383, sesuai dengan pengujian di atas yang memiliki tingkat kepercayaan 95%. Tentang standar deviasi 0,397%. Dengan nilai uji signifikan 0,000, dapat disimpulkan bahwa uji ini menunjukkan pengaruh yang cukup besar dari pelaksanaan visioner kepala sekolah terhadap efektifitas sekolah di Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar. Tingkat perbedaan kepercayaan maksimum adalah 20.777, sedangkan tingkat terendah adalah 22.39. Koefisien korelasi parsial kinerja kepemimpinan visioner kepala sekolah terhadap efektifitas sekolah masing-masing adalah 0.397 dan 0,545.

Tabel 5. Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 2 Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah (X1) - Efektivitas Sekolah (Y)	-7.333	3.269	.545	-8.439	-6.227	-13.460	35	.000

- a. Predictors: (Constant), Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah (X1)
- b. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah (X2)
- c. Dependent Variable: Efektivitas Sekolah (Y)

Pelaksanaan supervisi kepala sekolah (X2) terhadap efektivitas sekolah memiliki rerata - 7,33 dengan standar deviasi 3,269, sesuai dengan pengujian di atas yang memiliki tingkat kepercayaan 95%. Tentang standar deviasi 0,545%. Dengan nilai uji signifikan 0,000, dapat disimpulkan bahwa uji ini menunjukkan pengaruh yang cukup besar dari pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap efektivitas sekolah di Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar. Tingkat perbedaan kepercayaan maksimum adalah 6,227, sedangkan tingkat terendah adalah 8,439. Koefisien korelasi parsial kinerja kepemimpinan visioner kepala sekolah terhadap efektivitas sekolah masing-masing adalah 0,545 dan 0,397.

Selanjutnya, secara sederhana, hasil analisis regresi berganda dapat digambarkan sebagai berikut. Hubungan pengaruh simultan antara variabel kinerja visioner kepala sekolah (X1), kinerja supervisi kepala sekolah (X2) dan variabel efektifitas guru (Y). Seperti ditunjukkan dalam tabel, Korelasi momen produk (Korelasi urutan nol) visioner kepala sekolah dan efektivitas supervisi kepemimpinan terhadap efektifitas sekolah dasar Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar masing-masing adalah 0,512 dan 0,522, sedangkan koefisien parsial (korelasi parsial) masing-masing adalah 0,397. dan 0,545. Koefisien korelasi parsial kinerja manajemen visioner kepemimpinan daripada variabel supervisi kepemimpinan kepala sekolah.

Tabel 6. Tabel Korelasi

	Efektivitas Sekolah (Y)	Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah (X1)	Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah (X2)
Pearson Correlation	Efektivitas Sekolah (Y)	1.000	-.311
	Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah (X1)	.044	.213
	Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah (X2)	-.311	1.000
Sig. (1-tailed)	Efektivitas Sekolah (Y)	.	.033
	Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah (X1)	.399	.107
	Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah (X2)	.033	.

N	Efektivitas Sekolah (Y)	36	36	36
	Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah (X1)	36	36	36
	Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah (X2)	36	36	36

Berdasarkan hasil kajian korelasi maka dapat disimpulkan secara sederhana sebagai berikut: korelasi substansial ditemukan antara Efektivitas Sekolah (Y) dengan nilai 0,00, Pelaksanaan Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah (X1) dengan nilai 0,399, dan Pelaksanaan Pengawasan Kepala Sekolah (X2) dengan 0,033.

KESIMPULAN

Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah (X1) dan Pelaksanaan Pengawasan Kepala Sekolah (X2) merupakan dua variabel bebas dalam penelitian ini. Sekolah yang telah mencapai maksud atau tujuan dan terlihat hasil yang diinginkan dikatakan telah mencapai efektivitas sekolah (Y). Fungsi kepemimpinan visioner sangat menentukan dalam proses pembelajaran dan berdampak menguntungkan bagi efektifitas sekolah. Penelitian ini menggunakan kepemimpinan kepala sekolah yang visioner sebagai acuan untuk mengevaluasi peran tersebut sebagai bagian dari mendukung supervisi kepala sekolah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap seberapa baik kinerja sekolah, dan efektivitas inisiatif pendidikan akan didorong oleh kepemimpinan visioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan, K. & Cepi, T. 2006. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Effektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, B. 2013. *Mengelola Sekolah Berbasis Entrepreneurship*. Jogjakarta: Penerbit Ar ruzz Media.
- Arifin, I. 2008. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengelola Sekolah Berprestasi*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Arifin, I. 2010. *Kepemimpinan Kepala PAUD dalam Inovasi Pembelajaran Sentra*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Arifin, I. 2013. *Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam Peningkatan SDM: Strategi Pengembangan Peran, Kompetensi dan Tugas Kepala Sekolah Yang Effektif*. Bahan Seminar Lokakarya Nasional. Universitas Negeri Medan.
- Creswell, J. W. 2012. *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research*. New Jersey: Pearson Education.
- Chere, S., J. 2003. *Improving School Effectiveness*. United Nation Educational, Scientific, & Cultural Organization UNESCO.
- Danim, S. 2006. *Visi Baru Manajemen Sekolah. Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dean E., N. & Neagley L. 2010. *Handbook for Effective Supervision of Intruction*. London: Printed in the United States of America.
- Euis, K. 2012. *Optimalisasi Kepemimpinan Visioner Dalam Mewujudkan Pengelolaan Administrasi Pendidikan yang Unggul*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*. Vol. 4 No: 2 Oktober 2012.
- Holly B., R. & James H. Stronge dan Nancy Catano, 2013. *Kualitas Kepala Sekolah Yang Effektif*. Jakarta: Penerbit Permata Puri Media.
- James R., B, William A.F., Craig E & Richards. 2001. *Rethinking Effective Schools: Researh and Practice*. New JERSEY: Printed in the United States of America.

- James M. Aseltine, Judith O. Faryniarz, Anthony J. & Rigazio D. 2006. *Supervision for Learning. A Performance-Based Approach to Teacher Development and School Improvement*. Association for Supervision and Curriculum Development Alexandria, Virginia USA.
- Jasmani, S., M., 2013. *Supervisi Pendidikan. Terobosan Baru dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru*. Jogjakarta: Ar ruz Media.
- Knezevich., D & Stephen J, 2004. *Adminitration of Public Education. A Source Book for the Leadership and Management of Educational Institutions*. London: University of Southern California.
- Mukhtar, I. 2013. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada.
- Pidarta, M. 2004. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pidarta, M. 2009. *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan. Masalah-Masalah Supervisi, Jenis-Jenis Supervisi., Ruang Lingkup Tugas Supervisor, Super Visi Klinis, Dukungan Pada kredit Poin Guru, Komputerisasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Piet A. S. 2010. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, N.. 2009. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sagala, S. 2009. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- , 2010. *Supervisi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- , 2006. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat Strategi Memenangkan Persaingan Mutu*. Bandung: Alfabeta.
- 2003. *Memahami Organisasi Pendidikan. Budaya dan Reinventing Organisasi Pendidikan. Pemberdayaan Organisasi Pendidikan Yang Lebih Profesional dan Dinamis dari Aspek Desain, Budaya, Reinventing di Provinsi, Kabupaten/Kota, dan satuan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- , 2013. *Human Capital Kepemimpinan Visioner dan Beberapa Kebijakan Pendidikan (dalam Seminar Nasional)*. Bandung: Alfabeta.
- Saondi, O. 2009. *Menjadi Sekolah Unggul*. Jakarta: Altarbiyah Press.
- Sri Banun M. 2008. *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesional Guru*. Penerbit Alfabeta. Mataram.
- Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sudjana, 2008. *Metoda Statistika*. Bandung: Bandung.
- Wahyusumijo. 2005. *Kepemimpinan Kepala Sekolah; Tinjauan Teoritik dan Perrmasalahannya*. Jakarta: Grafindo.